

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah Penelitian

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit (*timeliness*) merupakan syarat utama bagi peningkatan harga pasar saham perusahaan-perusahaan *go public*. Perkembangan proses audit untuk perusahaan-perusahaan yang *go public* selanjutnya ternyata tidak mudah. Hal ini dikarenakan proses audit sendiri membutuhkan waktu yang lama, sehingga menyebabkan pengumuman laba dan laporan keuangan menjadi tertunda (Setyorini, 2008). Dalam pelaksanaannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama (IAI, 2009). Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut (Mulyadi, 2006).

Menurut Givoly dan Palmon (1982) dalam Aryati (2005), nilai dari ketepatan pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi pemanfaatan laporan keuangan tersebut. Selanjutnya menurut Gregory dan Van Horn (dalam Hilmi dan Ali, 2008), tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu.

Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit disebut sebagai *audit*

delay (Lawrence dan Bryan, 1998). Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin panjang *audit delay* (Dewi, 2013). BAPEPAM mengenakan sanksi keterlambatan kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit berupa denda sebesar Rp 1.000.000 per hari dihitung sejak tanggal jatuh tempo yaitu pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Denda maksimal yang dikenakan untuk emiten yang terlambat menyampaikan laporan hasil audit adalah Rp 500.000.000, ketentuan ini diatur sesuai dengan UU R.I No.8/1995 Bab XIV pasal 102 dan diperjelas dalam PP.No.45/1995 Bab XII pasal 63.

Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* perusahaan, diantaranya adalah ukuran perusahaan, profitabilitas dan opini audit. Faktor ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang sering digunakan dalam penelitian sebelumnya. Menurut Pourali et al. (2013) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena perusahaan yang lebih besar mempunyai pengendalian internal yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lebih baik akan mempermudah auditor sehingga hal ini dapat mengurangi kesalahan auditor dalam mengerjakan laporan auditnya. penelitian yang dilakukan Novelia dan Dicky (2012), menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lamanya *audit delay* karena penilaian ukuran perusahaan

menggunakan total assets lebih stabil dibandingkan *market value* dan tingkat penjualan sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Penelitian Ani Yulianti (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dikarenakan tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya lebih cepat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Lestari (2010) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi cenderung ingin segera mempublikasikannya lebih cepat karena akan mempertinggi nilai perusahaan di mata publik.

Faktor opini audit merupakan faktor yang juga dapat mempengaruhi *audit delay*. Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Opini audit terdiri dari: pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Hasil dari penelitian Malinda Dwi Apriliane (2015) menunjukkan bahwa opini

audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion* akan mengalami *audit delay* yang semakin lama, hal ini disebabkan karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Berbeda dengan perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion*, *audit delay* cenderung lebih pendek karena perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangan yang berisi berita baik (*good news*).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017)”.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian dalam bentuk beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?

3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017?

1.3. Batasan Masalah

1. Populasi dibatasi pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
2. Laporan Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada periode tahun 2014 – 2017.
3. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Audit sebagai variabel terkait.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
2. Mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.
3. Mengetahui apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2017.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka penelitian, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisa data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan, uraian tentang hasil penelitian, analisis data, serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang pokok-pokok kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.

